



*Ditemani
Rintik
Hujan*

**LAELI NUR AFIFAH
ANTOLOGI PUISI**

ANTOLOGI PUISI

Ditemani Rintik Hujan

LAELI NUR AFIFAH

Ditemani rintik hujan, kuberjalan dalam kenangan,
Butiran air turun perlahan, menyentuh bumi dengan lembut.
Seperti lagu alam yang merdu, mengiringi langkahku,
Menghapus sejenak resah dan mengisi hati dengan kedamaian.

Ditemani rintik hujan, kutemukan ketenangan,
Seperti pelukan hangat yang menenangkan jiwa.
Suara gemericiknya menjadi alunan yang indah,
Mengiringi pikiran yang melayang jauh tanpa batas.

Ditemani rintik hujan, kurasakan kebersamaan,
Meski sendiri, tak pernah merasa kesepian.
Hujan adalah teman setia yang selalu ada,
Menyapa dengan lembut, mengisi ruang hati yang kosong.



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-924-5



9 786231 209245

**ANTOLOGI PUISI
DITEMANI RINTIK HUJAN**

Laeli Nur Afifah



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**ANTOLOGI PUISI
DITEMANI RINTIK HUJAN**

Penulis : Laeli Nur Afifah

Editor : Rahayu Pujiutami

Desain Sampul : Dul Komed

Tata Letak : Ryan Rachman

ISBN : 978-623-120-924-5

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan
Bojongsari Kabupaten Purbalingga

Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kita panjatkan ke hadirat-Nya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Dalam keheningan malam dan kehangatan cahaya, Buku Puisi hadir sebagai sumber inspirasi dan kedamaian bagi jiwa yang haus akan ketenangan spiritual. Melalui bait-bait indah yang dipenuhi dengan kebenaran dan kebijaksanaan ilahi, kita diajak untuk merenung, memahami, dan mendekatkan diri pada Sang Pencipta.

Puisi ini cermin dari keagungan alam semesta dan ketundukan diri kepada-Nya. Di dalamnya terpatri kebijaksanaan-Nya yang tak terhingga, kelembutan kasih-Nya yang abadi, dan harapan yang tak pernah surut dalam rahmat-Nya. Dalam buku ini, puisi-puisi ini mengalir seperti sungai yang tak pernah kering. Mereka mengajak kita untuk menapaki jalan kebenaran, memperkuat iman, dan merasakan kehadiran-Nya yang tiada tara. Setiap bait puisi adalah sebuah doa yang terpahat dengan penuh ketulusan, menyambut sinar kebenaran yang mengalir dari sumber yang tiada pernah kering.

Semoga buku ini menjadi sumber inspirasi dan kekuatan bagi setiap pembacanya. Semoga setiap bait puisi membawa cahaya dan harapan, serta mengantarkan kita pada kebahagiaan yang sejati di dunia dan akhirat.

Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan ilham dan rahmat-Nya, serta kepada setiap individu yang turut berperan dalam proses penyusunan buku ini.

Semoga kita semua senantiasa mendapatkan ridha dan berkah-Nya. Aamiin.

Salam hangat.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
RIZKI SUDAH TERTAKAR.....	1
KURINDU SENYUMMU	2
HIKMAH RIZKI YANG TERTAKAR.....	3
KAU YANG KURINDU	4
PUJAAAN HATI	5
MAAFKAN ANAKMU IBU	6
PELITA HIDUPKU	7
PENANTIANKU	8
KESIBUKANKU	9
MAAFKAN IBUMU, NAK	10
KATA HATI YANG TULUS.....	11
BERSAMAMU ADALAH IMPIANKU	12
BERJUANG BERSAMA.....	13
BERSERAH DIRI	14
BERTAHAN.....	15
JAGA LISANMU	16
YANG TERSAKITI.....	17
AKU ADA UNTUKMU	18
KEBANGGAANKU	19
JANGAN TERLALU BERHARAP	20
YAKIN SEMUA KEHENDAKMU	21
RIDHO KETETAPAN ALLAH.....	22
BERSERAH DIRI	23
LINDUNGI KAMI.....	24
UDARA PAGI.....	25
SEMANGAT MEMBARA	26
RUTINITAS BERKARYA	27
MENGGAPAI MIMPI.....	28
GEMURUH ANGIN	29
KELAS YANG RAMAI.....	30
KECERIAAN DI SEKOLAH.....	31
MENUNGGU WAKTU	32
JAM SIANG PENUH INSPIRASI.....	33
WAKTU LUANG	34
MENDUNG.....	35

ANAK YANG CEREWET	36
BERTANYA TIADA HENTI.....	37
CANDA TAWA.....	38
KECERIAN DI SORE HARI.....	39
TUTUP TELINGGA	40
SUKA PROTES	41
TERIMA SAJA TAKDIRMU	42
JALANI YANG KAU MAU	43
JANGAN SUKA MENGGANGGU.....	44
BIARKAN BERLALU	45
SEMUA SIBUK	46
BERJALAN SENDIRI.....	47
KUCING YANG MALANG.....	48
DIBUANG SAYANG	49
DITEMANI RINTIK HUJAN.....	50
TENTANG PENULIS.....	51



Ditemani Rintik Hujan

Laeli Nur Afifah



RIZKI SUDAH TERTAKAR

Hidup kita, bagai anyaman benang,
Setiap helai, setiap warna,
Terjalin dengan takaran rizki,
Yang tak pernah salah, tak pernah meleset.

Kita sering bertanya pada malam,
Mengapa bulan kadang tampak muram,
Namun rizki tetap setia mengalir,
Dalam senyap, dalam riuh, dalam damai.

Jangan kau risau pada hujan badai,
Rizki sudah tertakar sempurna,
Dalam rezeki yang tampak dan tersembunyi,
Dalam doa yang tulus dan setia.

Di pagi yang cerah, kita bangun,
Menghitung berkat yang terhampar luas,
Dalam setiap langkah, dalam setiap napas,
Rizki sudah tertakar, berlimpah tanpa batas.

KURINDU SENYUMMU

Kurindu senyummu yang hangat dan tulus,
Yang mampu menyapu segala duka di hatiku,
Senyummu adalah pelipur lara dalam kesendirian,
Menyirami bunga-bunga harapan yang layu.

Di setiap tatapanmu yang penuh kasih,
Ku temukan kedamaian yang tiada tara,
Seolah dunia terhenti sejenak,
Dan hanya ada kita dalam aliran waktu yang terus berjalan.

Kurindu senyummu yang menghiasi kenangan,
Di setiap sudut hati yang dulu kita bagi bersama,
Senyummu adalah lagu indah dalam sunyi,
Yang mengalun manja, membawa damai dalam hening.

Kurindu senyummu, yang tiada tergantikan,
Sebagai cahaya dalam kegelapan yang menyelimuti,
Semoga suatu hari nanti kita bisa bersama,
Dan senyummu menjadi milikku selamanya.

DIBUANG SAYANG

Dibuang sayang, kata yang menyentuh kalbu,
Seperti barang yang terlupakan, padahal berharga.
Dalam sudut ruangan, atau di tepi jalanan,
Ada benda-benda yang tersisih, menunggu perhatian.

Barang lama, dengan kenangan yang melekat,
Setiap goresannya, setiap lekuknya, punya cerita tersendiri.
Dibuang sayang, karena mungkin suatu hari,
Nilainya akan terasa, dalam momen nostalgia yang tak terduga.

Ada buku-buku lama, dengan halaman yang menguning,
Penuh cerita dan pengetahuan, yang tak lekang oleh waktu.
Dibuang sayang, karena di dalamnya tersimpan harta,
Yang menunggu untuk ditemukan, oleh jiwa yang haus akan cerita.

DITEMANI RINTIK HUJAN

Ditemani rintik hujan, kuberjalan dalam kenangan,
Butiran air turun perlahan, menyentuh bumi dengan lembut.
Seperti lagu alam yang merdu, mengiringi langkahku,
Menghapus sejenak resah dan mengisi hati dengan kedamaian.

Ditemani rintik hujan, kutemukan ketenangan,
Seperti pelukan hangat yang menenangkan jiwa.
Suara gemericiknya menjadi alunan yang indah,
Mengiringi pikiran yang melayang jauh tanpa batas.

Ditemani rintik hujan, kurasakan kebersamaan,
Meski sendiri, tak pernah merasa kesepian.
Hujan adalah teman setia yang selalu ada,
Menyapa dengan lembut, mengisi ruang hati yang kosong.

TENTANG PENULIS



Laeli Nur Afifah, S.Pd.I., lahir di Purbalingga pada tanggal 28 November 1979. Penulis telah menyelesaikan pendidikan tingkat Dasar di MI YAPPI Karangklesem pada tahun 1991, SLTP di MTs YAPPI Karangklesem pada tahun 1994, SLTA di SMK Ma'arif NU Bukateja pada tahun 1997, D II di STAINU Kebumen pada tahun 2002, dan S 1 di UNDARIS Ungaran pada tahun 2010.

Sejak MI penulis aktif mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, di SLTP dan SLTA aktif sebagai Pengurus OSIS juga, pernah aktif sebagai sekretaris KKG kecamatan Karangreja-Karangjambu pada tahun 2015-2028, dan juga aktif diorganisasi keagamaan sampai sekarang.

Penulis mulai mengabdikan diri pada dunia pendidikan pada bulan September 2000 di RA Diponegoro Karangklesem, diangkat menjadi CPNS pada tahun 2007 dan ditugaskan di MI Ma'arif NU 01 Kajongan, Bojongsari dari tahun 2010-2013, kemudian Mutasi tugas karena mengikuti suami Ke MI Ma'arif NU 02 Purbasari Karangjambu pada tahun 2013 - 2019, kemudian mutasi kembali ke Kutasari yaitu di MI Ma'arif NU Limbangan pada tahun 2019 sampai sekarang.

Penulis membuat karya puisi ini bertujuan untuk memperkaya dunia literasi sebagai sumber bacaan khususnya dilingkungan pendidikan. Harapan penulis semoga karya ini dapat bermanfaat untuk sesama, terhitung sebagai amal jariyah, sehingga bisa bermanfaat didunia hingga akhirat.